



Aplikasi Virtual Classroom sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android Pada DIII Kebidanan Daerah Urban Dan Sub Urban

Suci Rahma Dani Rachman¹, Syafruddin Syarif², Andi Nilawati Usman³

¹Department of Midwifery, Graduate School, Hasanuddin University, Indonesia

²Departemen of electrical Engineering, Hasanuddin University, Indonesia

³Department of Midwifery, Hasanuddin University, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
sucirahmadanirachman@
pasca.unhas.ac.id>

ABSTRACT

Objective: This study studies the learning of using virtual classroom applications as an Android-based learning media for midwifery urban and sub-urban DIII students

Method: The research design uses quasi-experimental design (Quasi experiment) with a randomized pretest-posttest with control group design approach. This research was conducted at STIKES Nani Hasanuddin Makassar and at the Salewangan Maros Midwifery Academy in December to January 2019. The number of samples in STIKES Nani Hasanuddin were 32 people consisting of 15 people in the control group and 17 people in the intervention group while in the Salewangan Midwifery Academy as many as 23 people consisting of 12 people in the control group and 11 people in the intervention group. The control group in this study is a group that carries out conventional teaching and learning processes. The groups that will be intervened use a virtual classroom application in the learning process and then an assessment of disciplinary behavior and independence is carried out by observing attendance and independent assignments.

Results: The results of the study with the chi-square test showed a comparison of behavioral indicators of the Sig value discipline. or P Value of $0.496 > 0.05$, there is no significant difference between the discipline behavior of the urban and sub-urban control groups. And the Sig. or P Value of $0.496 > 0.05$ then there is no significant difference between the independence of the control group in urban and sub-urban areas. From the results of comparison of indicators of discipline behavior of DIII Midwifery students in urban and sub-urban areas, it was found that the Sig. or P Value of $0.203 > 0.05$ then there is no significant difference in discipline behavior between the intervention groups in urban and sub-urban areas. And the Sig. or P Value of $0.823 > 0.05$, there is no significant difference in independence between the intervention groups in urban and sub-urban areas.

Keywords:

Virtual classroom, disciplined behavior, independence

Conclusion: There was no significant difference in independence between the intervention groups in urban and sub-urban areas

PENDAHULUAN

Virtual Class dimana pembelajaran di dunia maya tidak dibatasi oleh waktu dan jarak. Tidak seperti pembelajaran konvensional seperti perkuliahan tatap muka dikelas yang dibatasi oleh waktu. Keberadaan *Virtual Class* tidak serta merta menggantikan perkuliahan konvensional karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Namun dalam hal ini *Virtual Class* diharapkan menjadi penunjang proses pembelajaran di kelas secara konvensional, apa yang tidak tersampaikan di kelas konvensional dapat disampaikan melalui *Virtual Class*. (Ria Sudiana,dkk. 2017)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eko Nur Budi (2017) menunjukkan data aktivitas penyelesaian tugas dengan media *moodle* dengan model pembelajaran *virtual class* memperoleh skor maksimal ketercapaian penyelesaian tugas sebanyak 100, skor minimal sebesar 73,33 dan diperoleh rata-rata penyelesaian tugas dengan menggunakan model pembelajaran *Virtual Class* presentase sebesar 87,78%. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik menunjukkan data yang memuaskan.

Berdasarkan hal yang telah disebutkan diatas bahwa adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik utamanya pada jenjang SMA menunjukkan data yang memuaskan akan tetapi belum adanya aplikasi *virtual classroom* yang digunakan pada akademi kebidanan untuk menilai perilaku disiplin dan kemandirian mahasiswa membuat peneliti tertarik melakukan analisis pemanfaatan Aplikasi *Virtual Classroom* sebagai media Pembelajaran Berbasis Android Pada DIII Kebidanan khususnya pada daerah urban dan sub urban.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen semu (*Quasi experiment*) dengan pendekatan rancangan eksperimen ulang random (*randomized pretest-posttest with control group design*), pembagian subjek dalam kelompok dilakukan secara acak, sehingga pengendalian terhadap variabel pengganggu sangat lemah.

Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar dan di Akademi Kebidanan Salewangan Maros. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak/random

(*Probability Sampling*) yaitu setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk ikut serta sebagai sampel penelitian. Oleh karena populasi pada penelitian ini bersifat homogen maka teknik acak/random menggunakan pendekatan teknik acak sistematis (*systematic random sampling*) yaitu pemilihan sampel berdasarkan pola tertentu (kelipatan angka, alfabet, ataupun sistem lain yang identik). Jumlah sampel pada STIKES Nani Hasanuddin yaitu 32 orang yang terdiri dari 15 orang dalam kelompok kontrol dan 17 orang dalam kelompok intervensi sedangkan pada Akademi Kebidanan Salewangan sebanyak 23 orang yang terdiri dari 12 orang dalam kelompok kontrol dan 11 orang dalam kelompok intervensi. Hasil analisis di uji menggunakan uji statistik *pearson chi-square*.

HASIL

Tabel 1. Uji *Chi-Square* perilaku disiplin dan Kemandirian daerah Urban dan Sub Urban

Variabel	Daerah				Total		P
	Urban		Sub Urban		n	%	
	n	%	n	%			
Perilaku Disiplin (Kontrol)							
Ya	13	48,1	11	40,7	24	88,9	0,496
Tidak	1	3,7	2	7,4	3	11,1	
Kemandirian (Kontrol)							
Ya	13	48,1	11	40,7	24	88,9	0,496
Tidak	1	3,7	2	7,4	3	11,1	
Perilaku Disiplin (Intervensi)							
Ya	10	35,7	9	32,1	19	67,9	0,203
Tidak	7	25,0	2	7,1	9	32,1	
Kemandirian (Intervensi)							
Ya	7	25,0	5	17,9	12	42,9	0,823
Tidak	10	35,7	6	21,4	16	57,1	

Sumber: Uji *Chi-Square*, 2019

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa perilaku disiplin kelompok kontrol daerah urban sebanyak 13 orang (48,1%) dan perilaku tidak disiplin kelompok

kontrol daerah urban sebanyak 1 orang (3,7%). Perilaku disiplin kelompok kontrol daerah sub urban sebanyak 11 orang (40,7%) dan perilaku tidak disiplin kelompok kontrol daerah sub urban sebanyak 2 orang (7,4%). Nilai Sig. atau P Value sebesar $0,496 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan bermakna perilaku disiplin antara kelompok kontrol daerah urban dan sub urban atau yang berarti H1 ditolak.

Kemandirian kelompok kontrol daerah urban sebanyak 13 orang (48,1%) dan ketidakmandirian kelompok kontrol daerah urban sebanyak 1 orang (3,7%). Kemandirian kelompok kontrol daerah sub urban sebanyak 11 orang (40,7%) dan ketidakmandirian kelompok kontrol daerah sub urban sebanyak 2 orang (7,4%). Nilai Sig. atau P Value sebesar $0,496 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan bermakna kemandirian antara kelompok kontrol daerah urban dan sub urban atau yang berarti H1 ditolak.

Perilaku disiplin kelompok intervensi daerah urban sebanyak 10 orang (35,7%) dan perilaku tidak disiplin kelompok intervensi daerah urban sebanyak 7 orang (25,0%). Perilaku disiplin kelompok intervensi daerah sub urban sebanyak 9 orang (32,1%) dan perilaku tidak disiplin kelompok intervensi daerah sub urban sebanyak 2 orang (7,1%). Nilai Sig. atau P Value sebesar $0,203 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan bermakna perilaku disiplin antara kelompok intervensi daerah urban dan sub urban atau yang berarti H1 ditolak.

Kemandirian kelompok intervensi daerah urban sebanyak 7 orang (25,0%) dan ketidakmandirian kelompok intervensi daerah urban sebanyak 10 orang (35,7%). Kemandirian kelompok intervensi daerah sub urban sebanyak 5 orang (17,9%) dan ketidakmandirian kelompok intervensi daerah sub urban sebanyak 6 orang (21,4%). Nilai Sig. atau P Value sebesar $0,823 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan bermakna kemandirian antara kelompok intervensi daerah urban dan sub urban atau yang berarti H1 ditolak.

PEMBAHASAN

Disiplin merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang melakukan sesuatu menjadi lebih baik. Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara objektif, melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi.

Menurut Soedijarto cit Januar (2015) menyatakan

bahwa nilai-nilai disiplin dalam lembaga pendidikan itu adalah kejujuran yang tulus, terbinanya sikap yang baik dan tanggung jawab menjadikan lembaga pendidikan sebagai lembaga sosialisasi dan pusat belajar serta pengabdian kepada ilmu bagi pembangunan bangsa pada khususnya dan umat manusia pada umumnya. Disini nampak bahwa mahasiswa DIII kebidanan tidaklah selalu sempurna bahkan pada saat menjalankan kedisiplinan tentu seorang mahasiswapun memiliki kekurangan dan kelebihan terutama dalam proses perkuliahan. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa berusaha menghindari keterlambatan sebagai salah satu tolak ukur kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa yang tentunya terdapat perbedaan dari beberapa mahasiswa, ada mahasiswa yang tepat waktu datang mengikuti perkuliahan dan ada mahasiswa yang datang terlambat dengan beberapa alasan tertentu. Tentunya ini tidak mudah untuk dilaksanakan mahasiswa tapi sudah merupakan tugas dari seorang mahasiswa untuk memiliki perilaku disiplin dalam proses perkuliahan yang dijalaninya.

Adapun beberapa penyebab pembelajaran *virtual classroom* belum memberikan kontribusi yang baik terhadap kemandirian belajar mahasiswa, karena kemandirian belajar terbentuk melalui proses pembelajaran yang didapat sejak kecil hingga dewasa. Kecerdasan ini didapat setelah seseorang melewati suatu perkembangan dimana sangat berpengaruh bagi perkembangan kemandiriannya. Kemandirian belajar mempunyai sifat yang dinamis, artinya tidak luput dari perubahan. Ada indikator-indikator yang bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu, namun ada pula yang dapat berubah sesuai dengan situasi sesaat. Hal ini berarti bahwa terdapat kemungkinan untuk meningkatkan ataupun memperbaiki kemandirian belajar seseorang. Namun tentunya pembelajaran seperti ini, tidak cukup dilakukan hanya dengan beberapa kali pertemuan. Selain itu Agustiani cit Apmawita (2015) dijelaskan bahwa keadaan mandiri akan muncul bila seseorang belajar, dan sebaliknya kemandirian tidak akan muncul dengan sendirinya bila seseorang tidak mau belajar. Terlebih lagi kemandirian dalam belajar tidak akan muncul apabila mahasiswa tidak dibekali dengan ilmu yang cukup.

KESIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan bermakna antara perilaku disiplin dan kemandirian daerah urban dan sub urban.

Ucapan terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini. Direktur STIKES Nani Hasanuddin Makassar dan Akademi Kebidanan Salewangan Maros beserta staf. Terima kasih juga terutama kepada responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dan para pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajami Khalil, Haidar Ola. 2018. *Applying Student Evaluation Of Teaching (Set) In Virtual Learning Environment (Case Study: Syrian Virtual Learning)*. International Journal of Teaching and Education Vol. VI, No. 2/2018. DOI: 10.20472/TE.2018.6.2.002
- Apmawita, Bustari, Susi. 2015. Pengaruh Kemandirian Belajar Mahasiswa, Penggunaan Teknologi Informasi (Internet) Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Batam. *Master Of Economic Education. Padang State University*
- Budi Eko Nur Budi. 2017. *Penerapan Pembelajaran Virtual Class Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma 1 Kudus Tahun 2017*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 27, No.2, Desember 2017, p-ISSN: 1412-3835; e-ISSN: 2541-4569.
- Inggar Yadi Januar. 2015. Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Jurusan Ilmu Keolahragaan Prodi Penjaskesrek Pontianak 2014. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan. Universitas Tanjungpura
- Sudiana Ria, Abdul Fatah dan Etika Khaerunnisa. 2017. *Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class*. JPPM Vol .10 No. 1